

# **LAPORAN AKHIR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



## **PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI DAN DAMPAK EKONOMI KEUANGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI KECAMATAN DANAU SIPIN**

**(Kerjasama Universitas Muhammadiyah Jambi, Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia  
(AIMI) Daerah Jambi dan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi)**

Oleh Tim Pengabdian pada masyarakat

1. Endah Tri Kurniasih, S.I.P.,M.M.  
(1014128401)
2. Ermaini, S.E.,M.M  
(1016027301)
3. Sylvia Wenny J, S.Pd., M.Pd  
(1028108703)
4. Khofifah Indar Parawansa  
(19103161201035)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul Pengabdian Masyarakat : “PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI DAN DAMPAK EKONOMI KEUANGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DA MENYUSUI DI KECAMATAN DANAU SIPIN
2. Ketua Tim Pengusul :
  - a. Nama : Endah Tri Kurniasih, S.I.P., M.M.
  - b. NIDN : 1014128401
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Manajemen
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
  - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel: 0812-7154-8516/ 0898-177-8888  
endah.trikurniasih@gmail.com
  - Anggota 1 :
    - a. Nama : Ermaini, S.E., M.M.
    - b. NIDN : 1016027301
    - c. Jabatan Fungsional : Lektor
    - d. Program Studi : Manajemen
    - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
    - f. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel : 0853-6896-5748 / ermaini@gmail.com
  - Anggota 2 :
    - g. Nama : Sylvia Wenny J, S.Pd., M.Pd
    - h. NIDN : 1028108703
    - i. Jabatan Fungsional : Lektor
    - j. Program Studi : Manajemen
    - k. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi.
    - l. Alamat Kantor/Tlp/Email/Surel :
3. Lokasi Kegiatan
  - a. Provinsi : Jambi
4. Lama Penelitian : 4 Bulan
5. Biaya Total Penelitian : Rp. 3.000.000,-  
- Dana Universitas Muhammadiyah: Rp. 1.500.000,-  
- Dana Institusi Lain : Rp. 1.500.000,-

Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Jambi

Jambi, 29 Juli 2022

Ketua Tim Pengusul,



**(Dr. Ermaini, SE., M.M.)**  
NIDN: 1016027301



**(Endah Tri Kurniasih, S.I.P., M.M.)**  
NIDN: 1014128401

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



**(Prima Audia Daniel, SE., ME.)**  
NIDN: 1002018203

**PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI DAN DAMPAK EKONOMI  
KEUANGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI  
KECAMATAN DANAU SIPIN**

**ABSTRAK :**

*Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Puskesmas Putri Ayu adalah masih rendahnya Kesadaran Ibu Menyusui untuk Memberikan ASI Ekslusif Pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi.. Tujuan dari workshop ini adalah sebagai berikut : 1) Memberikan Informasi yang Jelas mengenai Manfaat Pemberian ASI Ekslusif. 2) Menggambarkan dampak Ekonomi yang ditimbulkan dari pemberian ASI Ekslusif terhadap Keuangan Keluarga. Manfaat dari pelatihan ini, memberikan informasi yang Jelas dan mengedukasi masyarakat mengenai Manfaat Pemberian ASI Ekslusif yang berdampak pada Keuangan Keluarga. Materi Kegiatan Hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah :Manfaat Menyusui, Risiko Formula, Kode Internasional Mengenai Pemasaran Produk Pengganti ASI, Pentingnya Persiapan, Proses IMD dan Rawat Gabung, Menyusui dalam konteks COVID-19, Dampak Ekonomi ASI Ekslusif pada Keuangan Keluarga.*

**Kata Kunci : Manajemen Laktasi, Keuangan Keluarga**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan disertai dengan pemberian air susu ibu (ASI) sejak usia dini, terutama pemberian ASI eksklusif, yaitu pemberian hanya ASI kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (PASI). Menyusui telah dikenal dengan baik sebagai cara untuk melindungi, meningkatkan dan mendukung kesehatan bayi dan anak usia dini(1). Bayi yang berumur 0-6 bulan mutlak memerlukan ASI karena memenuhi 100% kebutuhan bayi akan zat gizi, setelah berumur 6 bulan bayi memerlukan lebih banyak zat gizi dan ASI hanya menopang 60-70% kebutuhan gizi kepada bayi sehingga bayi memerlukan makanan pendamping lain(2). Pemberian ASI eksklusif berpengaruh pada kualitas kesehatan bayi. Semakin sedikit jumlah bayi yang mendapat ASI eksklusif, maka kualitas kesehatan bayi dan anak balita akan semakin buruk, karena pemberian makanan pendamping ASI yang tidak benar menyebabkan gangguan pencernaan yang selanjutnya menyebabkan gangguan pertumbuhan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan angka kematian bayi .

Pemenuhan gizi merupakan hak dasar anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan dan gizi anak sebagaimana diamanatkan oleh Undang Undang Dasar Tahun 1945 dan Perjanjian Internasional seperti Konvensi Hak

Anak (Komisi Hak Azasi Anak PBB, 1989, Pasal 24), yakni memberikan makanan yang terbaik bagi anak usia di bawah 2 tahun. Untuk mencapai hal tersebut, Strategi Nasional Peningkatan Pemberian ASI dan MP-ASI merekomendasikan pemberian makanan yang baik dan tepat bagi bayi dan anak 0-24 bulan adalah: (1) inisiasi menyusu dini segera setelah lahir minimal selama 1 jam; (2) pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan; (3) memberikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) mulai usia 6 bulan; (4) meneruskan pemberian ASI sampai usia 2 tahun atau lebih. World Health Organization (WHO) dalam Resolusi World Health Assembly (WHA) nomor 55.25 tahun 2002 tentang Global Strategy of Infant and Young Child Feeding melaporkan bahwa 60% kematian balita langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh kurang gizi dan 2/3 dari kematian tersebut terkait dengan praktik pemberian makan yang kurang tepat pada bayi dan anak.

Studi dari *The Global Breastfeeding Collective*, pada 2017 menunjukkan bahwa satu negara akan mengalami kerugian ekonomi sekitar \$300 miliar pertahun akibat rendahnya cakupan ASI Eksklusif yang berdampak pada meningkatnya risiko kematian ibu dan balita serta pembiayaan kesehatan akibat tingginya kejadian diare dan infeksi lainnya.  
<https://www.kemkes.go.id/article/print/19080800004/berikan-asi-untuk-tumbuh-kembang-optimal.html>

Kenyataan yang terjadi di masyarakat adalah, masih rendahnya kesadaran ibu untuk memberikan ASI Eksklusif.

Oleh karena itu kami melaksanakan pengabdian masyarakat ini , Universitas Muhammadiyah Jambi bekerjasama dengan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi dan Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berperan untuk turut membantu masyarakat, khususnya para ibu dalam usahanya untuk memberikan MPASI berkualitas kepada bayinya yang didasari pada Pedoman Gizi Seimbang yang nantinya akan turut berdampak pada keuangan keluarga, guna mendukung program pemerintah demi tercapainya keluarga yang sehat dan cerdas. Kondisi inilah yang mendorong dilakukannya **“PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI DAN DAMPAK EKONOMI KEUANGAN KELUARGA PADA IBU HAMIL DAN MENYUSUI DI KECAMATAN DANAU SIPIN**

## **2. Permasalahan Mitra :**

- Masih rendahnya Kesadaran IbuMenyusui dalam pemberian ASI Ekslusif.
- Biaya yang cukup besar dalam pemberian SUSU FORMULA

## **3. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari workshop ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan Informasi yang Jelas mengenai Manfaat Pemberian ASI Ekslusif.
- 2) Menggambarkan dampak Ekonomi yang ditimbulkan dari pemberian ASI Ekslusif terhadap Keuangan Keluarga.

## **4. Manfaat Pelatihan**

Manfaat dari pelatihan ini, memberikan informasi yang Jelas dan mengedukasi masyarakat mengenai Manfaat Pemberian ASI Ekslusif yang berdampak pada Keuangan Keluarga.

## **BAB II**

### **SOLUSI YANG DITAWARKAN**

Adapun solusi yang ditawarkan untuk membantu para Puskesmas Putri Ayu Memberikan Edukasi kepada Ibu menyusui di Kecamatan Danau Sipin berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di perumusan masalah adalah dengan melakukan beberapa strategi diantaranya bisa dilihat di tabel berikut :

Tabel 2. I Solusi Yang Ditawarkan

No	Rumusan Masalah	Solusi Yang ditawarkan	Instrumen
1	Bagaimana Ibu menyusui dapat mengetahui informasi mengenai pentingnya pemberian ASI Eklusif ?	Memberikan Pelatihan mengenai Manajemen Laktasi	Bahan Copyan Materi Pelatihan
2	Bagaimana Ibu menyusui dapat mengetahui informasi mengenai dampak ekonomi pada keuangan keluarga yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eklusif ?	Memberikan Informasi mengenai dampak ekonomi pada keuangan keluarga yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eklusif	Bahan Copyan Materi Pelatihan

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **4.1 Metode Pelaksanaan**

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran (Sukmadinata, 2012). Pada dasarnya metode apapun yang digunakan &lam menyelesaikan permasalahan yang ada, pasti telah dilihat dan dianalisis yang merupakan metode yang paling tepat dalam pengatasan masalah tersebut. Dalam kasus pengabdian ini juga telah di lakukan observasi dan analisis sehingga bisa dirumuskan metode yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, yang mana bisa di lihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3. I Tabel Metode Pelaksanaan

No	Rumusan Masalah	Metode Untuk Rumusan Masalah
1	Bagaimana Ibu menyusui dapat mengetahui informasi mengenai pentingnya pemberian ASI Eklusif ?	Memberikan Pelatihan mengenai Manajemen Laktasi
2	Bagaimana Ibu menyusui dapat mengetahui informasi mengenai dampak ekonomi pada keuangan keluarga yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eklusif ?	Memberikan Informasi mengenai dampak ekonomi pada keuangan keluarga yang ditimbulkan dari pemberian ASI Eklusif

#### **3.2 Waktu dan Tempat Kegiatan**

Pengabdian ini dimulai dari bulan Januari –Juni 2022 di Kelurahan Sungai Putri Kecamatan Telanaipura Jambi) dengan peserta Ibu Menyusui Kecamatan Danau Sipin sebanyak 30 orang. Lokasi pelaksanaan pelatihan berada di

Puskesmas Putri Ayu. . Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada tanggak 28 Juli 2022 jam 08.00 wib.

### **3.3 Materi Kegiatan**

Hal-hal yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah :

- 1) Manfaat Menyusui
- 2) Risiko Formula
- 3) Kode Internasional Mengenai Pemasaran Produk Pengganti ASI
- 4) Dampak Ekonomi ASI Ekslusif pada Keuangan Keluarga.

## **BAB IV**

### **JADWAL PELAKSANAN**

#### **4.1 Jadwal Pelaksanaan**

Pengabdian pada masyarakat ini direncanakan dari mulai dari tanggal Januari 2022 sampai dengan tanggal April 2022. Tahapan pelaksanaan penelitian meliputi:

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaksanaan persiapan pengabdian	V											
2	Pelaksanaan pra pengabdian		V										
3	Kegiatan pengabdian			V									
4	Penyusunan laporan Pengabdian				V	V							
5	Publikasi Hasil Pengabdian							V					

#### **4.2 Anggaran Pembiayaan**

Pembiayaan pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini bersumber dari LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi untuk Penelitian dan Pengembangan di Univesitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022. Adapun besarnya dana secara keseluruhan untuk kegiatan ini sebesar Rp 3.000.000,- (Dua Juta Rupiah). Adapun rincian anggarannya sebagai berikut :

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Jumlah (Orang)		Jumlah (Rp)

Narasumber	500.000	2		1.000.000
Tim Pendamping	150.000	3		450.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1.450,000</b>

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Alat Tulis Kantor	penyusunan laporan	1	200.000	200.000
Fotocopy Materi dan Jilid	Kegiatan	1	200.000	200.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>400.000</b>

4. Konsumsi

Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Konsumsi	Kegiatan	50	20.000	1.000.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>1000.000</b>

5. Transportasi

Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Transportasi Kegiatan	Kegiatan	1	150.000	150.000
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>150.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				<b>3.000.000</b>

## BAB IV

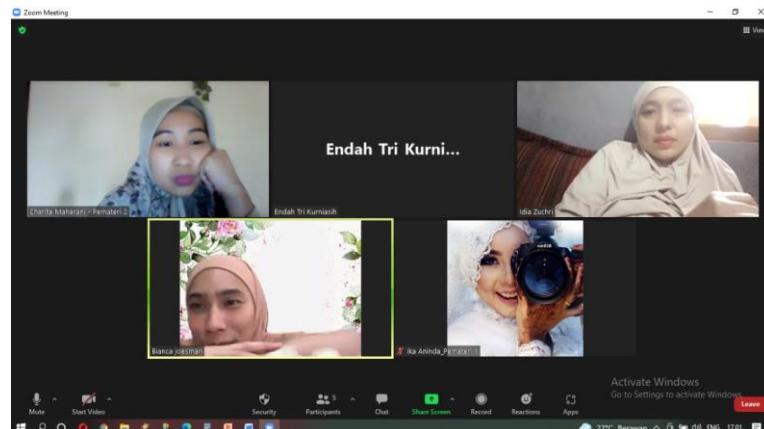
### PEMBAHASAN

#### 5.1 Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana atas Kerjasama LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi dengan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi dan Puskesmas Putri Ayu Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi 5 Tahapan Kegiatan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

- Pelaksanaan persiapan pengabdian.

Tahapan persiapan pengabdian masyarakat diisi dengan kegiatan Diskusi Tim Pengabdian untuk menentukan Judul Pengabdian Masyarakat, Survey Kelapangan dan menentukan masalah pokok yang dihadapi Mitra.



Koordinasi Kegiatan Melalui Zoom Meeting

## b. Pelaksanaan pra pengabdian

Pada Tahapan ini Tim Pengabdian Masyarakat melakukan Penyusunan Proposal Pengabdian Masyarakat dan surat Permohonan permintaan Kesediaan Mitra yang ditujukan ke Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jambi. Setelah mendapatkan persetujuan dari LPPM Universitas Jambi, kegiatan dilanjutkan dengan mengirimkan surat permintaan Kesediaan Mitra Ke Puskesmas Putri Ayu dan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi



## Surat Permintaan Kesediaan Mitra Ke Puskesmas Putri Ayu

## c. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan Pada tanggal 28 Juli 2022. Kegiatan dimulai Pukul 08.00WIB. Para Peserta merupakan Ibu Hamil dan Ibu Menyusui yang tinggal dilingkungan sekitar Puskesmas Putri Ayu di

Kecamatan Danau Sipin. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dimulai dengan Sambutan dari Universitas Muhammadiyah Jambi, yang diwakili oleh Ibu Endah Tri Kurniasih, S.I.P.,M.M dan dilanjutkan Kata Sambutan dari Ibu Intan Miransti,S.P, selaku Ketua Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi dan Bapak Kepala Puskesmas Putri Ayu dr. H. Emildan Pasai, M.Si.



#### **Kata Sambutan Tim Pengabdian dan Mitra**

Kegiatan Selanjutnya dilanjutkan dengan Pemaparan Manajemen Laktasi dengan Judul Menyusui Sukses, Keluarga Sejahtera yang Disampaikan Oleh Ibu Febi selaku Konselor Menyusui Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi dan juga menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi.



Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) adalah organisasi nirlaba berbasis kelompok sesama ibu menyusui dengan tujuan menyebarluaskan pengetahuan dan informasi tentang menyusui serta meningkatkan angka ibu menyusui di Indonesia.

ASI eksklusif diberikan sejak bayi lahir hingga berusia 6 bulan. Selama periode tersebut, ibu disarankan hanya memberikan ASI saja, tanpa tambahan asupan apa pun kepada bayi. Ada banyak manfaat ASI eksklusif yang bisa didapatkan oleh bayi. Tidak ada asupan yang lebih baik untuk bayi selain ASI. Air susu yang diproduksi secara alami oleh tubuh ini memiliki kandungan nutrisi yang penting bagi tumbuh kembang bayi, seperti vitamin, protein, karbohidrat, dan lemak.

Guna mengoptimalkan asupan gizi dan tumbuh kembang anak, ada empat standar emas makanan bayi yang perlu dipahami orang tua: IMD (Inisiasi Menyusui Dini), ASI eksklusif dan MPASI bergizi seimbang. Lanjut ASI hingga 2 tahun atau lebih. Standar Emas ini merupakan dasar yang digunakan negara-

negara di dunia dalam menyusun pedoman pemberian makan pada bayi di negara masing-masing. Di Indonesia diadopsi oleh Kemenkes dan IDAI.



### Beragam Manfaat ASI Eksklusif

Tidak hanya untuk bayi, memberikan ASI eksklusif juga memberikan manfaat bagi ibu. Berikut adalah beragammanfaat yang bisa Si Kecil dan Anda dapatkan dari pemberian ASI eksklusif:

#### 1. Sistem kekebalan tubuh bayi lebih kuat

ASI mengandung zat antibodi pembentuk kekebalan tubuh yang bisa membantu melawan bakteri dan virus. Jadi, bayi yang diberi ASI berisiko lebih kecil untuk terserang penyakit, seperti diare, asma, alergi, infeksi telinga, infeksi saluran pernapasan, sembelit, sindrom kematian bayi mendadak, dan meningitis. Bayi yang diberi ASI juga berisiko lebih rendah untuk mengalami obesitas dan diabetes tipe 2 di kemudian hari, daripada bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif .

## **2. Membuat anak cerdas**

Menurut para ahli, asam lemak yang terdapat pada air susu ibu memiliki peranan penting bagi kecerdasan otak bayi. Selain itu, hubungan emosional antara Anda dan Si Kecil yang terjalin selama proses menyusui akan memberi kontribusi positif bagi kecerdasannya. Hal ini didukung oleh berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bayi yang mendapat ASI, memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi.

## **3. Berat badan anak ideal**

Anak yang mendapat ASI cenderung tidak mengalami kelebihan berat badan atau obesitas saat tumbuh besar. Para ahli mengemukakan, ASI lebih sedikit merangsang produksi insulin ketimbang susu formula. Hormon insulin sendiri dapat memicu pembentukan lemak. Maka, ASI tidak banyak memicu pembentukan lemak pada bayi. Bayi yang diberi ASI juga memiliki kadar leptin lebih tinggi. Leptin adalah hormon yang memiliki peranan dalam menimbulkan rasa kenyang dan berperan dalam metabolisme lemak. Selain itu, ASI mendukung pertumbuhan bakteri sehat yang hidup di sistem pencernaan. Hal ini memengaruhi metabolism tubuh dan berkontribusi terhadap berat badan yang ideal.

## **4. Mengurangi risiko alergi pada anak**

ASI berperan dalam mengurangi risiko alergi pada anak. ASI mengandung 5 antibodi, yaitu imunoglobulin A, D, G, M, dan IgE. Masing-masing memiliki fungsinya sendiri untuk membantu agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari alergi.

## **5. Mendapat limpahan kolesterol**

Pada orang dewasa, kolesterol merupakan asupan yang tidak baik. Namun, itu tidak berlaku pada bayi. Kolesterol sangat dibutuhkan bayi guna menunjang tumbuh kembangnya dan zat ini banyak ditemukan pada ASI.

#### **6. Mengurangi risiko terjadinya sindrom kematian bayi mendadak (SIDS).**

ASI eksklusif mampu mengurangi risiko terjadinya sindrom kematian bayi mendadak. Penelitian menunjukkan bahwa efek ASI dalam mengurangi risiko terjadinya SIDS baru akan terlihat jika ASI diberikan secara eksklusif minimal 2 bulan.

#### **7. Memperkuat hubungan ibu dan anak**

Saat menyusui, Anda akan bersentuhan dengan kulit Si Kecil dan saling bertatapan. Hal ini bisa memperkuat ikatan antara ibu dengan Si Kecil.

#### **8. Melangsingkan tubuh**

Menyusui dapat membakar kalori, sehingga membantu Anda menurunkan berat badan lebih cepat. Tubuh Anda membakar sekitar 500 kalori ketika memproduksi ASI.

#### **9. KB alami**

Memberikan ASI eksklusif merupakan metode KB alami yang disebut sebagai metode amenore laktasi. Namun, manfaat ini hanya efektif jika Anda menyusui bayi Anda secara eksklusif kapan pun dia mau, baik siang maupun malam.

#### **10. Mengurangi stres**

Menyusui akan merangsang produksi hormon oksitosin yang bisa memuat Anda merasa relaks. Menyusui juga lebih praktis, karena Anda tidak perlu menyeduh susu formula, mencuci, mensterilkan, serta mengeringkan botol.

Dengan begitu, Anda bisa memiliki waktu lebih banyak untuk bersantai bersama Si Kecil.

### **11. Mengurangi perdarahan**

Hormon oksitoksin yang keluar saat menyusui juga dapat membantu rahim berkontraksi. Hal ini bisa mengurangi risiko perdarahan rahim usai persalinan, sekaligus mempercepat kembalinya bentuk rahim seperti sebelum hamil.

### **12. Mengurangi risiko penyakit**

Menyusui menurunkan risiko kanker payudara dan ovarium. Semakin lama Anda menyusui, semakin Anda terlindungi dari penyakit ini. Hal ini kemungkinan terjadi karena menyusui bisa menekan produksi hormon estrogen. Di samping itu, menyusui juga dapat mengurangi risiko osteoporosis dan diabetes melitus pada ibu.

### **13. Hemat uang**

Selama memberikan ASI eksklusif, Anda tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli susu formula. Hal ini tentu bisa menghemat pengeluaran bulanan Anda.

Selama menyusui, Anda disarankan untuk menjaga asupan yang masuk ke dalam tubuh. Konsumsilah makanan sehat dan bergizi yang terdiri dari sayuran, buah,

biji-bijian, kacang-kacangan, daging tanpa lemak, ikan, serta perbanyak minum air putih.

ASI Sebagai Antibodi Alami. ASI disebut cairan hidup karena komposisinya berubah terus sesuai kebutuhan bayi & **tiap tetes ASI mengandung ± 1 juta sel darah putih** (leukosit) yang melindungi dari berbagai penyakit. Kolostrum adalah imunisasi PERTAMA bayi. Apa saja yang ada di Kolostrum?

- Antibodi (melapisi membran mukosa pada tenggorokan, paru2 dan usus).  
Membran mukosa: bayi baru lahir memiliki membran mukosa yang tipis/renggang, kolostrum akan melapisi dan merapatkan membran tsb sehingga mencegah infeksi/masuknya kuman
- Leukosit (sel darah putih) – antibodi
- Asam lemak tak jenuh rantai panjang (DHA, ARA, Omega 3, Omega 6 dll)
- Protein (3x ASI matur, mencegah hipoglikemia)
- Vit K – melindungi terhadap resiko pendarahan
- Vit A – untuk penglihatan (paling tinggi dalam minggu pertama)
- Laksatif/pencahar □ mengeluarkan mekonium dan mencegah kuning

Pemaparan Selanjutnya disampaikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammaduyah Jambi yang disampaikan oleh Ibu Endah Tri Kurniasih, S.I.P.,M.M mengenai Dampak Ekonomi pemberian Susu Fomula terhadap Keuangan Keluarga.



### **Pemaparan Dampak Ekonomi pemberian Susu Formula terhadap Keuangan Keluarga.**

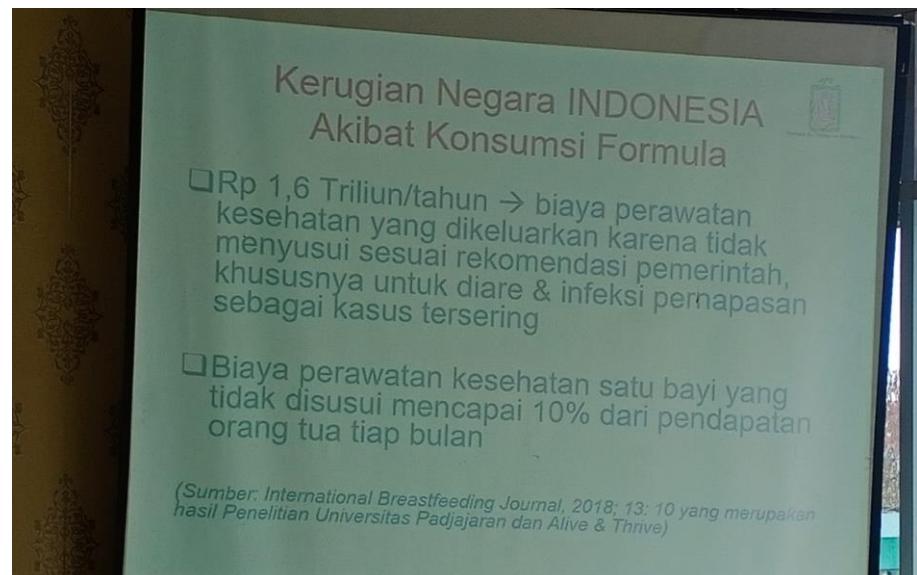
Kenapa Membahas Risiko Formula

- 1) Formula BUKAN produk yang sepenuhnya aman, ada ribuan penelitian ilmiah tentang risiko2nya yang tak dibahas iklannya\*
- 2) Ada Panduan WHO tentang indikasi medis penggunaan formula yang sering TIDAK disampaikan tenaga kesehatan  Sudah diatur dalam Permenkes 15/2014
- 3) Publik hanya mendapat informasi mengenai formula dari iklan atau promosi terselubung (misal: acara yang disponsori produk atau pihak yang di-*endorse* produk)
- 4) Permenkes 39/2013 tentang formula dan produk bayi lainnya  Pasal 27 mengenai peran masyarakat (termasuk AIMI) untuk mendukung

menyusui, ikut mengawasi penggunaan formula dan produk bayi lainnya, memberikan informasi AKTUAL dan OBJEKTIF tentang formula bayi

### **Beberapa Risiko Kesehatan Penggunaan Formula**

- Tidak ASI sama sekali, risiko 2,4 kali lebih besar bayi meninggal akibat infeksi saluran pernafasan dan 14,2 kali lebih besar meninggal akibat diare
- Meningkatnya risiko kanker pada anak
- 14 tahun *cohort study* terhadap 2.900 ibu dan anak di Australia (2009): menyusui mengurangi risiko gangguan mental



### **Risiko Keuangan\***

- Biaya formula 1 dus ukuran kecil:

Rp 39.100,- s/d Rp 191.000,-

- Biaya formula per bulan:

Rp 546.000 s/d Rp 2.066.000,-

- Biaya formula hingga 2 tahun: Rp 49.584.000,-
- Contoh: Pendapatan per kapita masyarakat Indonesia Rp 4.324.000,-/bulan mengkonsumsi formula segmen kelas menengah, total biaya Rp 1.110.000,-/bulan = 26% penghasilan per anak

Dengan mendapatkan informasi manfaat dari ASI Ekslusif selama 6 Bulan, kemudian dilanjutkan MPASI dan tetap memberikan ASI hingga 2tahun atau lebih, masyarakat diharapkan mampu membantu perekonomian Keluarga, dengan tidak mengeluarkan Dana Tambahan untuk pembelian susu Formula.

Setelah pemaparan dari Ibu Febi selaku Konselor Menyusui Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi dan juga menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) Daerah Jambi, dan Pemaparan dari Universitas Muhammadiyah Jambi, sesi terakhir dilanjutkan dengan sesi tanya jawab peserta.



Sesi Tanya Jawab Peserta

d. Penyusunan Laporan Pengabdian

Laporan Pengabdian disusun oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Laporan dibuat dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan dan berita acara kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan.



e. Publikasi Laporan Pengabdian.

Tahapan Publikasi Laporan Penelitian meliputi: dokumentasi kegiatan dalam bentuk video yang diunggah ke Channel Youtube dan Laporan Pengabdian Masyarakat. Link Youtube kegiatan : [https://www.youtube.com/watch?v=p-P\\_7xeurdg](https://www.youtube.com/watch?v=p-P_7xeurdg)





## 5.2 Keberlanjutan Program Kegiatan

Pelatihan tentang manajemen laktasi dan dampak Ekonomi Keuangan keluarga kepad Mitra terlaksana dengan baik , peserta antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Mitra mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan.

## 5.3 Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Mengadakan pelatihan secara rutin di Puskesmas / Posyandu di setiap wilayah untuk mengedukasi Warga Khususnya Ibu Hamil dan Menyusui mengenai manajemen Laktasi dan Dampak Ekonomi nya terhadap Keuangan Keluarga.
- 2.

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### 5.1    Kesimpulan

Peserta Pelatihan pada umumnya masih Minim Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi , terutama Ibu muda/ ibu hamil anak pertama

#### 5.2    Saran

Kegiatan pelatihan ini agar dapat ditingkatkan atau dilanjutkan untuk masa yang akan datang. Kegiatan seperti ini diharapkan bisa bekerja sama dengan banyak pihak, terutama terkait edukasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amruddin, R. 2007. Susu Formula Menghambat Pemberian Asi Eksklusif.  
<http://Ridwanamiruddin.wordpress.com>. Diakses: 4 Desember 2012.
- Depkes RI. 2005. Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Gizi Buruk 2005-2009. Jakarta: Depkes RI.
- Roesli, U. 2000. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Tubulus Agriwidya.  
<https://www.kemkes.go.id/article/print/19080800004/berikan-asi-untuk-tumbuh-kembang-optimal.html>
- <https://aimi-asi.org/>



PEMERINTAH DAERAH KOTA JAMBI  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS PUTRI AYU

JL. Slamet Riyadi No. 2 Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin Kota Jambi Kode Pos 36124  
Email : pkm.putriayu@yahoo.com



DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Kamis 7/2  
Tempat : Aula Puskesmas Putri Ayu  
Acara : Pelatihan Manajemen Laktasi dan Empak Ekonomi  
Keuangan keluarga Pada Ibu hamil dan menyusui di kec. Danau Sipin.

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Emil	Kelola Puskesmas P. Ayu	1.
2.	Dr. Ermaini, SE,MM	Univ. Muhammadiyah Jambi	2.
3.	Soraya Dian	Pengurus Alim Jambi	3.
4.	Iqra Wianta	UM Jambi	4.
5.	Poppy Ariz	AIMI Jambi	5.
6.	KIKI AGUSTINA	Rt-29 Legok	6.
7.	ARD PRATMVI	swip II	7.
8.	Denita Sari	mpu candring rt 16	8.
9.	LESI Watu	Solok Sipin RT 06	9.
10.	Siffi Anggraini	RT 09 Solok Sipin	10.
11.	Yuyun Wuandari	RT 04 Solok Sipin	11.
12.	Endah Tri Kumisih, S.Ip,mm	Univ. Muhammadiyah Jambi	12.
13.	Serihami	Rt. 10. s. putri	13.
14.	Ilyham	RT 10 s. putri	14.
15.	RISKI maspupa	Rt 04 solok Sipin	15.
16.	Seurati	RT 25 kel. Legok	16.
17.	IKA	RT 25 kel Legok	17.
18.	POTRI	RT. 31 kel. Solok S.	18.
19.	IKKE	RT - 31. kel. s. saum	19.
20.	Marsia	Rt 29 legok	20.
21.	Fitria	Rt 25 Legok	21.
22.	Sylvia Wenny	UMJ	22.
23.	Mawen Astuti	Alim Jambi	23.
24.	Anto Ferdinand	Air	24.
25.			25.
26.			26.



Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia

# Manajemen Laktasi

- Semua materi dan kegiatan AIMI TIDAK disponsori oleh produk formula bayi, dot/empeng, makanan bayi instant, dsb
- Materi SELAMI Menyusui ini tidak untuk disebarluaskan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan AIMI

# Materi Manajemen Laktasi

- 1) Manfaat Menyusui
- 2) Risiko Formula
- 3) Kode Internasional Mengenai Pemasaran Produk Pengganti ASI



AMI

# **STANDAR EMAS PEMBERIAN MAKAN PADA BAYI (WHO)**

 **IMD**

 **Bayi diberikan ASIX selama  
6 bulan pertama**

 **Mulai usia 6 bulan diberikan  
MPASI berkualitas**

 **Lanjut ASI hingga 2 tahun  
atau lebih**



# Manfaat ASI Bagi Bayi

## Sistem Imun

Meningkatkan efektivitas imunisasi.  
Membantu mematangkan sistem imun.  
Mengurangi resiko kanker pada anak.

## Kulit

Anak ASI memiliki tingkat resiko rendah terhadap alergi eczema

## Jantung dan Peredaran Darah

Anak ASI memiliki tingkat kolesterol lebih rendah saat sudah dewasa. Resiko gangguan jantung lebih rendah pada anak yang disusui saat bayi.

## Sistem Pencernaan

Kecil kemungkinan diare, infeksi saluran cerna. ASI eksklusif min.6 bulan dan dilanjutkan; mengurangi resiko alergi makanan hingga dewasa.

## Ginjal dan Usus Buntu

ASI sangat mudah dicerna oleh ginjal. Dan anak ASI memiliki resiko infeksi usus buntu lebih rendah.

## Otot dan Sendi

Resiko rheumatoid arthritis lebih jarang ditemukan pada bayi ASI

## IQ Lebih Tinggi

Kolesterol dan lemak dalam ASI mendukung pertumbuhan jaringan syaraf

## Sistem Endokrin

Mengurangi resiko diabetes

## Mata

Perkembangan kemampuan visual lebih tinggi pada bayi ASI

## Telinga

Bayi yang disusui langsung memiliki resiko infeksi telinga jauh lebih rendah daripada bayi yang minum melalui botol

## Sistem Pernapasan

Anak yang disusui memiliki resiko gangguan pernapasan lebih rendah. Lebih jarang bersin, lebih rendah resiko pneumonia, dan lebih jarang terkena pilek.

## Mulut

Anak yang disusui lebih dari satu tahun memiliki susunan tulang dan gigi bagus, otot wajah lebih berkembang, dan lebih siap menerima berbagai jenis makanan padat.



# ANAK ASI

## Rambut

Anak ASI memiliki rambut yang sehat dan berkilau

## Pemakan Segala

Anak ASI biasanya lebih mudah diperkenalkan dengan berbagai macam makanan

## Tulang Kuat

ASI menyediakan kalsium dalam bentuk yang paling mudah diserap tubuh anak

## Sistem Imun

Antibodi dalam ASI akan meningkat di tahun kedua dan ketiga masa penyusuan. Senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan tubuh anak.

## Rehidrasi

Meski pada dasarnya anak ASI jarang sakit, saat anak sakit asupan ASI sangat membantu mencukupkan kebutuhan cairan terutama saat cairan lain tidak bisa dikonsumsi sama sekali.

## Otak

Anak ASI memiliki intellensi dan kemampuan kognitif yang lebih unggul daripada yang tidak disusul

## Telinga

Anak yang disusul langsung memiliki pendengaran lebih baik karena tidak terpapar resiko infeksi telinga.

## Mata

Anak ASI memiliki penglihatan yang lebih baik. Pada usia bayi 12 bulan, setiap 448 ml ASI dapat memenuhi 75% kebutuhan Vitamin A

## Gigi

Anak yang disusul langsung akan memiliki susunan gigi yang lebih baik dan kecenderungan mengisap jempol lebih rendah. Menyusu juga mempengaruhi pertumbuhan lengkung gigi.

## Mandiri

Periode menyusu sangat penting untuk anak. Anak yang memutuskan sendiri kapan waktunya berhenti menyusu akan tumbuh menjadi anak yang lebih mandiri.

## Berat Ideal

Anak ASI memiliki resiko obesitas yang rendah.



## Praktis

Bepergian kemanapun akan lebih mudah jika anak disusul langsung. Tidak repot membawa tas termos dan peralatan lain sehingga ibu dan anak lebih bisa menikmati perjalanan.



# Manfaat menyusui terlihat hingga puluhan tahun kemudian:

Orang dewasa muda yang saat bayi disusui selama 3 bulan atau lebih memiliki resiko lebih rendah terhadap peradangan kronis yang berhubungan dengan penyakit kardiovaskuler dan metabolik.

McDade, et. al. 2014



# MANFAAT ASI BAGI IBU

Mencegah pendarahan pasca melahirkan dan mengurangi resiko anemia

Menunda kesuburan (metode amenore laktasi)\*

Portabel dan praktis

Mengecilkan rahim



Mengurangi resiko ibu terkena gejala depresi dan melakukan kekerasan pada anak

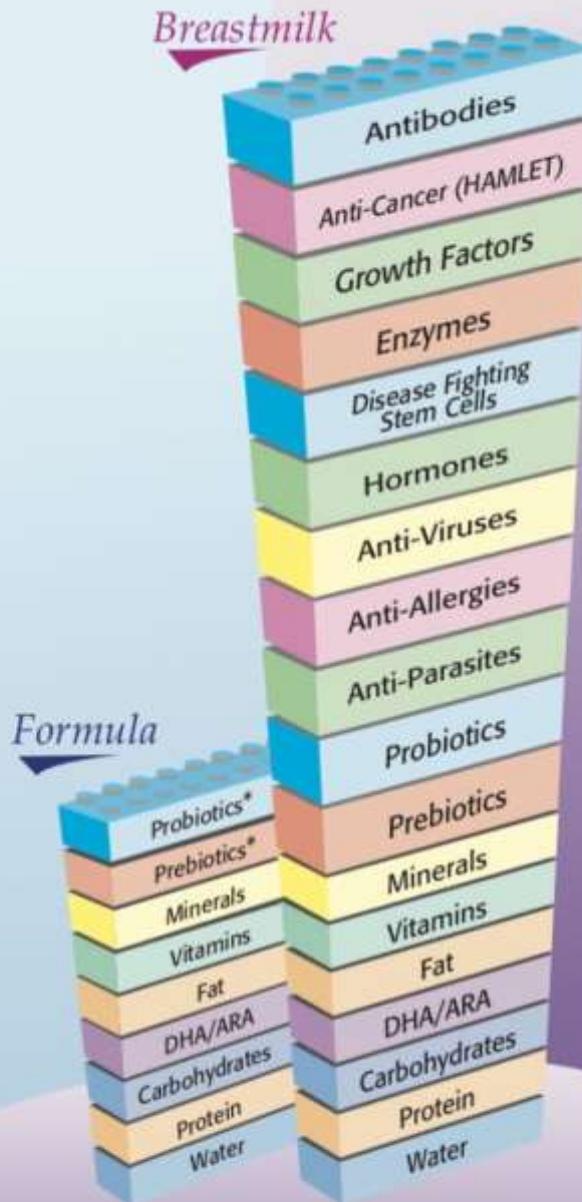
Mengurangi resiko osteoporosis, rematik dan diabetes melitus

Mengurangi resiko penyakit kanker



# Perbandingan Kandungan ASI vs Formula

Sumber: *WIC Supplemental Nutrition Branch California Department of Health Services, 2019*



\*Not all formulas have prebiotics and probiotics.



Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia



This institution is an equal opportunity provider.  
California WIC Program  
California Department of Public Health  
1-800-510-1770  
Female & Breastfeeding - English (06/12) - ID# 030095

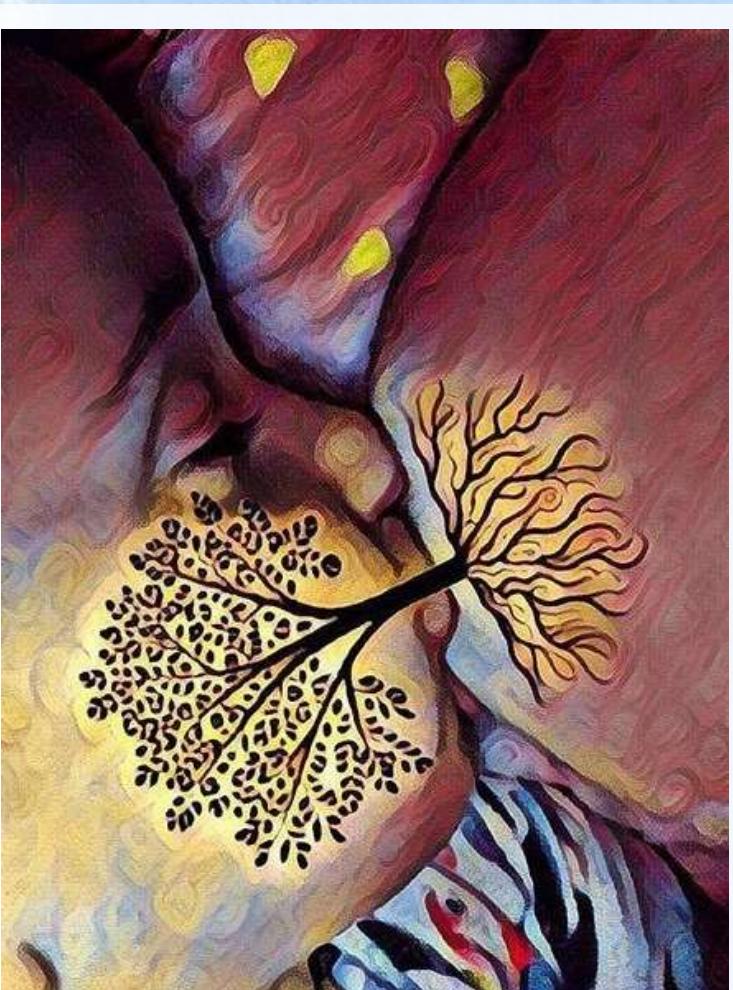


# ASI Sebagai Antibodi Alami

ASI disebut cairan hidup karena komposisinya berubah terus sesuai kebutuhan bayi & **tiap tetes ASI mengandung ± 1 juta sel darah putih** (leukosit) yang melindungi dari berbagai penyakit. Kolostrum adalah imunisasi PERTAMA bayi!

1. Ibu terinfeksi
  2. Sel darah putih di tubuh ibu membuat perlindungan terhadap penyakit ibu
  3. Sebagian sel darah putih menuju payudara dan membentuk antibodi
  4. Antibodi terbentuk, keluar melalui ASI sehingga melindungi bayi
- 

(Ramsey et.al 2004, Geddes, et. al 2008 & 2012 Geddes 2009)



## Baby Spit Backwash/ Retrograde Milk Flow

Bagaimana tubuh ibu memproduksi komposisi ASI sesuai kebutuhan bayi?

- Bayi menghisap payudara □ ASI & air liur dari mulut bayi membilas payudara & masuk lagi ke saluran ASI □ tubuh ibu membaca petunjuk dari air liur bayi & menentukan kebutuhan bayi spesifik pada saat itu □ tubuh ibu menghasilkan ASI sesuai yang diperlukan bayi.
- Saat bayi sakit, lendir/mucus dari mulut bayi juga memberikan petunjuk tambahan mengenai kebutuhan antibodi bayi.



Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia

# Kenapa Membahas Risiko Formula?

- 1) Formula BUKAN produk yang sepenuhnya aman, ada ribuan penelitian ilmiah tentang risikonya yang tak dibahas iklannya\*
- 2) Ada Panduan WHO tentang indikasi medis penggunaan formula yang sering TIDAK disampaikan tenaga kesehatan  Sudah diatur dalam Permenkes 15/2014
- 3) Publik hanya mendapat informasi mengenai formula dari iklan atau promosi terselubung (misal: acara yang disponsori produk atau pihak yang di-endorse produk)
- 4) Permenkes 39/2013 tentang formula dan produk bayi lainnya  Pasal 27 mengenai peran masyarakat (termasuk AIMI) untuk mendukung menyusui, ikut mengawasi penggunaan formula dan produk bayi lainnya, memberikan informasi AKTUAL dan OBJEKTIF tentang formula bayi

\* Cek website AIMI untuk kumpulan penelitian mengenai risiko formula



# Beberapa Risiko Kesehatan Penggunaan Formula

- Tidak ASI sama sekali, risiko **2,4 kali lebih besar** bayi meninggal akibat infeksi saluran pernafasan dan **14,2 kali lebih besar** meninggal akibat diare
- Meningkatnya risiko kanker pada anak
- 14 tahun *cohort study* terhadap 2.900 ibu dan anak di Australia (2009): menyusui mengurangi risiko gangguan mental



# Formula BUKAN Produk Steril

Pada tahun 1982-2010 di **Amerika Serikat** terjadi setidaknya penarikan produk formula dari peredaran, karena terkontaminasi:

- PVC
- Melamin
- butiran kaca
- butiran metal
- bakteri salmonella dan e.sakazakii
- potongan tubuh serangga
- proses produksi tidak higienis
- lapisan dalam kaleng yang mengelupas



Penarikan formula besar-besaran di **Australia, China, Malaysia, Selangor, Baru, Saudi Arabia, Thailand dan Vietnam** (2013) karena kontaminasi

# Risiko Penyajian

- Air bersih yang direbus dengan temperatur 70°C (bukan air dispenser) & kondisi air untuk merebus & mensterilkan botol dot
  - 40% penduduk Indonesia tak punya akses air bersih
- Takaran □ terlalu banyak: konstipasi, dehidrasi; terlalu sedikit: minim nutrisi. INGAT: saran penyajian tiap formula BERBEDA
- Penyimpanan tidak benar: rentan pencemaran
- Setelah dilarutkan untuk sekali minum □ tidak boleh disimpan



# Risiko Keuangan\*

- Biaya formula 1 dus ukuran kecil:  
**Rp 39.100,- s/d Rp 191.000,-**
- Biaya formula per bulan:  
**Rp 546.000 s/d Rp 2.066.000,-**
- Biaya formula hingga 2 tahun: **Rp 49.584.000,-**
- Contoh: Pendapatan per kapita masyarakat Indonesia **Rp 4.324.000,-/bulan** mengkonsumsi formula segmen kelas menengah, **total biaya Rp 1.110.000,-/bulan = 26% penghasilan per anak**



\*Perhitungan 2018

# Kerugian Negara INDONESIA Akibat Konsumsi Formula

- Rp 1,6 Triliun/tahun □ biaya perawatan kesehatan yang dikeluarkan karena tidak menyusui sesuai rekomendasi pemerintah, khususnya untuk diare & infeksi pernapasan sebagai kasus tersering
  
- Biaya perawatan kesehatan satu bayi yang tidak disusui mencapai 10% dari pendapatan orang tua tiap bulan

(Sumber: *International Breastfeeding Journal*, 2018; 13: 10 yang merupakan hasil Penelitian Universitas Padjajaran dan Alive & Thrive)

# Satu Botol Formula Saja Bisakah Membantu Ibu dan Bayi?



1. Asumsi payudara ‘belum’ atau tidak memproduksi ASI cukup -> Lalu bayi mendapatkan satu botol formula saja.
2. Lambung penuh dengan satu botol formula -> bayi tidur lebih lama.
3. Menyebabkan frekuensi bayi menyusu berkurang -> ASI tidak keluar dari payudara secara optimal.
4. Produksi ASI berkurang dan alirannya melambat -> bayi rewel karena kehilangan kesabaran saat menyusu.
5. Bayi menolak menyusu langsung -> Akhirnya meminta botol formula berikutnya.



# Kapan Formula Perlu Diberikan?

(WHO, 2009)

Bayi

Tidak dapat mengonsumsi ASI atau susu lainnya kecuali formula khusus:

Galaktosemia klasik, penyakit “maple syrup urine”, fenilketonuria: formula bebas kandungan gizi tertentu

Perlu tambahan selain ASI untuk jangka waktu terbatas

- BB lahir sangat rendah (< 1500 gram) atau lahir sangat prematur (< 32 minggu)
- Bayi baru lahir yang berisiko mengalami hipoglikemia
- Bayi usia kurang dari 6 bulan, walaupun telah menyusu dengan sering dan efektif dan tidak mengalami sakit apapun, menunjukkan penurunan kurva pertumbuhan yang persisten

Infeksi HIV, pengganti ASI boleh jika AFASS: mudah diterima (acceptable), mudah dilakukan (feasible), terjangkau (affordable), berkelanjutan (sustainable), aman (safe)

Ibu

Perlu berhenti menyusui sementara

- 1) Sakit berat sehingga ibu tidak dapat merawat bayinya, contoh: sepsis
- 2) Infeksi virus herpes simpleks tipe 1 (HSV-1): kontak langsung antara lesi di payudara ibu dengan mulut bayi harus dihindari sampai semua lesi aktif telah sembuh.

Pengobatan ibu

- Dihindari, tersedia alternatif lebih aman:
- Obat psikoterapik penenang, anti-epilepsi dan opioid dapat menyebabkan efek samping seperti mengantuk dan depresi pernapasan
  - Radioaktif iodin-131, dapat kembali menyusui +/- 2 bulan setelah menerima zat ini
  - Penggunaan iodin topikal yang berlebih dapat menyebabkan supresi tiroid atau abnormalitas elektrolit pada bayi yang menyusu
- Berhenti menyusui selama terapi:
- Kemoterapi sitotoksik



Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia

# Kode Internasional mengenai Pemasaran Produk Pengganti ASI

1. Dilarang beriklan
2. Dilarang memberikan **sampel gratis ke publik dan tenaga kesehatan**
3. Dilarang promosi melalui **fasilitas kesehatan**
4. Tidak ada kontak **sales** dengan ibu
5. Label tidak mengidealkan produk melalui kata, keterangan, gambar
7. Label mencantumkan manfaat menyusui & **risiko** pemberian formula bayi
8. Produk yang **BUKAN** untuk bayi seharusnya tak dipromosikan (misal: susu kental manis)
9. Produsen & tenaga kesehatan mengetahui & mematuhi **Kode**



World Health Organization

*International Code  
of Marketing  
of Breast-milk Substitutes*



World Health Organization  
Geneva



Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia

# Bagaimana Penerapan di Indonesia?

1. Indonesia hanya melarang promosi formula bayi usia 0-12 bulan



2. Promosi formula pertumbuhan (usia di atas 1 tahun) masih bebas dilakukan di Indonesia padahal WHO melalui resolusi *World Health Assembly* (2016) melarang semua bentuk pemasaran produk pengganti ASI untuk 0-36 bulan

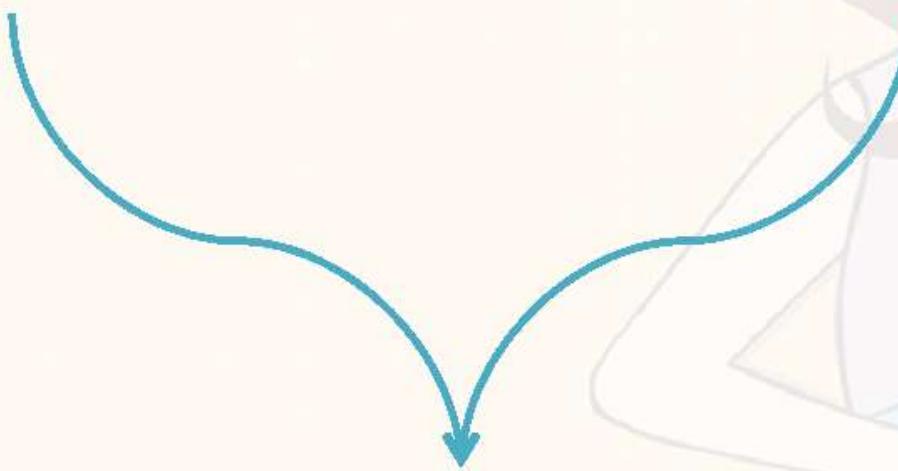


3. Produsen formula memanfaatkan celah regulasi untuk melakukan **promosi silang**: produk formula bayi dipromosikan secara tidak langsung melalui produk formula pertumbuhan & susu ibu hamil/menyusui



# KUNCI KEBERHASILAN MENYUSUI

---



# Benar Awalnya. Lancar Menyusuinya



Buka Youtube, ketik: "AIMI benar awalnya lancar menyusuinya"  
Tersedia di Channel Youtube AIMI: <https://youtu.be/CVla8jo0rgI>





# Dukungan Tenaga Kesehatan



Pilih tenaga kesehatan, terutama dokter kandungan dan kebidanan atau bidan serta dokter anak, yang memiliki pengetahuan mengenai ASI dan menyusui



Lebih ideal jika tenaga kesehatan tersebut juga seorang konselor/ konsultan laktasi, atau bekerja sama dengan seorang konselor/konsultan laktasi

# Tujuh (7) Kontak Plus

## Kapan Ibu Mesti Mendapat Layanan Laktasi

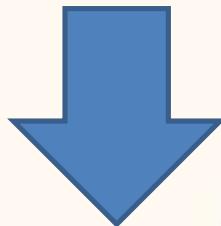
1. Usia Kehamilan Trimester Kedua
2. Usia Kehamilan Trimester Ketiga
3. Saat kelahiran: Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
4. Masa *post-partum*
- Untuk bayi full term sehat: hari ke 2-3 (selama masih rawat inap), hari ke 5-7 dan sekitar usia 3-4 minggu, usia 6 minggu
- Untuk bayi Berat Badan Lahir Kurang (BBLR): hari ke-2, hari ke-3, hari ke 5-7, hari ke 14, hari ke-28
5. Saat imunisasi dan evaluasi pertumbuhan
6. Saat ibu hendak kembali berkegiatan
7. Saat bayi sakit atau jika diperlukan

Sumber: WHO, "Infant and Young Child Feeding: Model Chapter for Textbooks for Medical Students and Allied Health Professional, 2009

\*Dokter kandungan/bidan/dokter anak yang belum mengikuti pelatihan konseling menyusui SEMESTINYA menyarankan orang tua menemui konselor menyusui.

# Mengapa Butuh Konseling Menyusui?

Edukasi dan konseling meningkatkan keberhasilan menyusui 43% pada hari pertama, 30% hingga usia 1 bulan, dan 90% pada usia 1-6 bulan\*



## Konseling Menyusui

\*) Sumber: Haroon et al, *Breastfeeding promotion interventions and breastfeeding practices: a systematic review*, BMC Public Health 2013



# 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui

Pasal 33 PP 33/ 2012



Fasilitas kesehatan wajib:

1. Memiliki kebijakan tertulis

2. Melatih staff

3. Memberikan informasi tentang manfaat & manajemen menyusui

4. Melakukan IMD

5. Bantu untuk menyusui & pertahankan menyusui

6. Tidak beri selain ASI

7. Rawat gabung

8. Menyusui kapanpun

9. Tidak beri dot & empeng

10. Rujuk ke Komunitas Peduli ASI

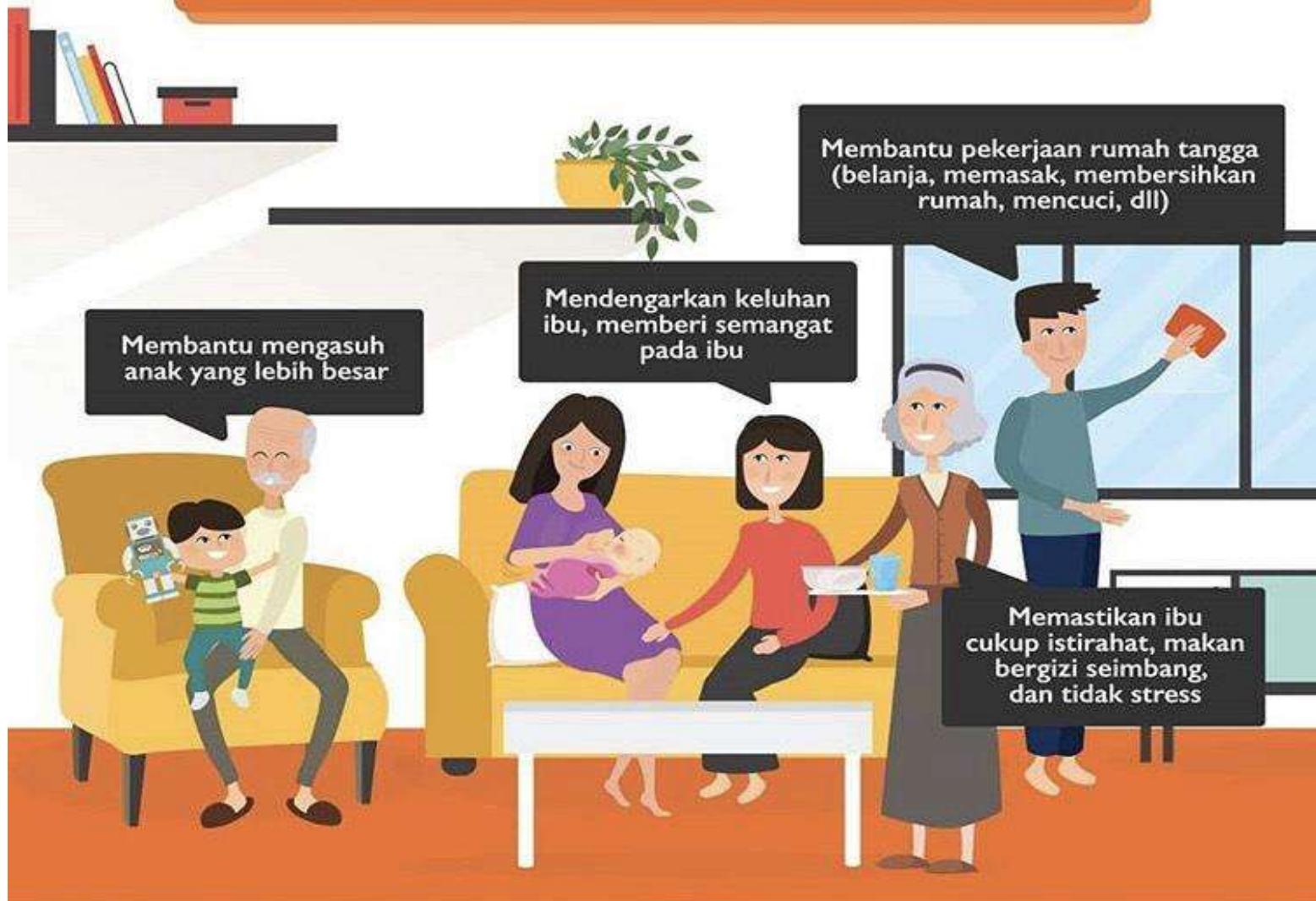
# Kesadaran dan Pemahaman Tenaga Kesehatan mengenai Kebijakan Terkait Menyusui di Indonesia

1. 30% tenaga kesehatan mengaku pernah **menerima** sampel gratis atau sponsor dari produsen formula setelah disahkannya UU 36/2009
1. Lebih dari 75% tenaga kesehatan **tidak merujuk** ibu dengan kesulitan menyusui ke klinik laktasi atau konselor menyusui
1.  $\pm$  30% tenaga kesehatan yang telah mendapat sosialisasi UU 36/2009 dan PP 33/2012 menyatakan **tidak ingat** dan  $\pm$  30% menyatakan **tidak tahu** mengenai isi UU dan PP tersebut
1. Lebih dari 70% tenaga kesehatan **tidak mengetahui sanksi** (sanksi administratif, pencabutan izin, dsb) dari pelanggaran UU 36/2009 dan PP 33/2012

Hasil riset Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak dan AIMI (2013) terhadap 235 orang tenaga kesehatan (dokter obgyn, dokter anak, bidan, perawat dan nakes lainnya yang terkait perawatan ibu & bayi, dari 10 RS di 5 kota (Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang dan Jogjakarta)



## Yuk, Jadi Tim Sukses Menyusui!



# **TERIMA KASIH**